

ABSTRAK

Gerakan antisemitisme oleh gabungan organisasi kemasyarakatan (ormas) Islam yang tercermin dalam aksi penyegelan bangunan sinagog di Surabaya mempengaruhi pemerintah kota Surabaya dalam menetapkan bangunan ini sebagai cagar budaya. Pemicu penyegelan sinagog adalah stereotipe terhadap Yahudi dalam psikologi politik yang disebut dengan *groupthink*. Ketakutan penghuni yang merupakan anggota komunitas Yahudi Surabaya (Israelitische Gemeente Surabaya) membuat mereka menutup diri dengan pihak luar dan menghindari interaksi dengan pemerintah kota Surabaya. Pemerintah kota Surabaya yang tidak melakukan pendekatan secara psikologi multikulturalisme dengan komunitas Yahudi akhirnya melakukan pembiaran, mengabaikan kajian dan penelitian tentang bangunan sinagog. Ketakutan penghuni menyebabkan penghuni meminta alokasi dana yang lebih tinggi dan jaminan keselamatan jika sinagog ditetapkan sebagai cagar budaya. Namun pembiaran selama empat tahun (2009-2013) akhirnya membuat penghuni merobohkan bangunan sinagog dan menjualnya kepada pengusaha karena alasan keamanan dan nilai jual yang lebih tinggi.

Kata kunci: Antisemitisme, ormas Islam, psikologi politik, psikologi multikulturalisme.

ABSTRACT

Antisemitism movement by joined member of muslim interest group reflected in the seal of the only Synagogue in Surabaya. This seal affects the way of the government of Surabaya on stipulating this building as cultural heritage. The trigger of the protest is the stereotype toward Jews which is in political psychology study known as groupthink. The scare of the Synagogue's resident who is Jewish community remained themselves concealed, thus they evaded to have contact with outsider parties including the government of Surabaya. The government of Surabaya who doesn't approach the Jewish community through multiculturalism psychology eventually ignoring the Synagogue-related research to postpone the legalization of cultural heritage status of synagogue. While the worried resident asked for larger amount of budgetary for synagogue's maintenance and for the sake of their safety. However the 4-year abandonment caused the building was demolished by the owner's intent and sold it to real estate businessman due to the high business value of the area.

Keywords: Antisemitism, muslim organization, political psychology, multicultural psychology.